



## **PENERAPAN METODE *SPEED READING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 103 INPRES HASANUDDIN KABUPATEN MAROS**

**Nurazhima Zulvitadina<sup>1</sup>, Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd<sup>2</sup>, Sayidiman, S.Pd., M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: [dinanurazhima293@gmail.com](mailto:dinanurazhima293@gmail.com)

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2020 –Pinesi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### **Abstract**

**Nurazhima Zulvitadina, 2022.** *The Implementation Of Speed Reading Method In Indonesian Learning To Increase Reading Ability Of Students Class V Sdn 103 Inpres Hasanuddin Maros Regency. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Makassar State University (Thesis was supervised by lecturers Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd and Sayidiman, S.Pd., M.Pd).*

*The problem behind this research is the low reading comprehension skills of students in learning Indonesian for fifth grade students of SDN 103 Inpres Hasanuddin, Maros Regency. This study aims to determine the application of the Speed Reading Method to improve Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Learning for fifth grade students. The approach used is a qualitative approach and the type of classroom action research (CAR) which consists of 2 cycles, each cycle consists of 2 meetings, with stages of activities include planning, implementation, observation, and reflection. The focus of this research is the application of the Speed Reading Method to improve students' Reading Comprehension Skills. The subjects of the research were teachers and students of class V. In the even semester of the 2022/2023 school year, there were 30 students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The data analysis used is qualitative. The results showed that the teacher's teaching activities and student learning activities increased. Students' Reading Comprehension Skills in the first cycle were in the poor category while in the second cycle the students' Reading Comprehension Skills had increased in the good category. The conclusion of this study is that if the Speed Reading method is applied to Indonesian language learning, students' reading comprehension skills can increase.*

**Keywords:** *Speed Reading Method, Reading Comprehension Skills, Indonesian Language*

### **Abstrak**

**Nurazhima Zulvitadina, 2022.** *Penerapan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 103 Inpres Hasanuddin Kabupaten Maros. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Skripsi dibimbing oleh dosen Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd. dan Sayidiman, S.Pd., M.Pd.*

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 103 Inpres Hasanuddin Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode *Speed Reading* untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan,

observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan Metode *Speed Reading* untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V. Pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan. Keterampilan Membaca Pemahaman siswa pada siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II Keterampilan Membaca Pemahaman siswa sudah meningkat berada pada kategori baik. Kesimpulan penelitian ini yaitu jika metode *Speed Reading* diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia maka keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Metode *Speed Reading*, Keterampilan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan dalam pendidikan formal, nonformal, ataupun informal disekolah yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan individu, agar dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Bahasa merupakan sasaran untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, di Sekolah khususnya pada Pendidikan Dasar terdapat mata pelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan ataupun tulisan, serta dapat mengapresiasi hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Proses belajar yang efektif dapat dilakukan melalui membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi bahkan ilmu yang belum diketahui sebelumnya,

Keterampilan membaca merupakan sarana untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam suatu bacaan dan mempelajari sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Keterampilan membaca juga merupakan keterampilan yang harus ada di Sekolah Dasar (SD) dan harus dikembangkan sejak dini, karena tanpa memiliki keterampilan membaca peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks tersebut, yang berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian atau mengorganisasikan isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. "Dengan melakukan kegiatan membaca pemahaman seseorang dapat memahami dan memperoleh informasi dari materi tersebut". (Harahap, 2019, p. 91)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Februari 2021, peneliti menemukan bahwa Kemampuan membaca pemahaman siswa belum optimal. Hal ini tampak ketika masih adanya siswa yang kurang mampu membaca dengan cepat dan lancar serta kurang memahami maksud dari bacaan. Selain itu, guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat guru lebih aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi atau kurang respon dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan minat belajar juga telah dilakukan, melalui penelitian relevan yang dilakukan oleh Ikke Rostani, pada skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca pemahaman Siswa Dengan Menggunakan

Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

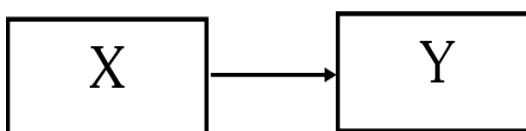
Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 103 Inpres Hasanuddin Kabupaten Maros”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu independen dan variabel de-penden. Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen, variabel yang sering disebut variabel bebas, variabel independen dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah yang disimbolkan X..
- b. Variabel dependen, variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat belajar yang disimbolkan dengan Y.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu lingkungan sekolah (X) merupakan variabel bebas dan minat belajar (Y) merupakan variabel terikat.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

Keterangan :

Variabel bebas X: Lingkungan sekolah  
Variabel terikat Y:

Minat belajar siswa

**A. Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan individu-individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Dalam penelitian ini popu- lasinya adalah seluruh siswa SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 151 siswa.

**2. Sampel Penelitian**

**Tabel 3.1** Tabel Sebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VI A	27
	VI B	29
2.	V A	24
	V B	25
3.	IV A	24
	IV B	22

Sumber: SDN 3 Lemba WatanSoppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten

**Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Sampel</b>
------------	--------------	-------------------------	-----------------	---------------

1	IV A	27	$27/153 \times 105$	18
2	IV B	29	$29/153 \times 105$	19
3	V A	24	$24/153 \times 105$	16
4	V B	25	$25/153 \times 105$	17
5	VI A	24	$24/153 \times 105$	16
6	VI B	22	$22/153 \times 105$	15
<b>Jumlah</b>		<b>151</b>		<b>101</b>

Sumber: Data Diolah berdasarkan tabel Isac dan Michael.

## B. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket(kuesioner). Dimana angket merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan re- sponden).

### 3. Pengamatan Dokumen

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data yang mampu menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, buku daftar nilai siswa, dan sebagainya. Untuk menunjang penelitian ini, peneliti mengambil data antara lain gambar, jumlah siswa kelas tinggi di SD Negeri Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

### 2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan agar data yang diperoleh valid. Ada pun prosedur pengumpul data yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa kelas rendah SDN 3 Lemba Watan- Soppeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, maka diadakan pengumpulan data sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Alternatif**

<b>Alternatif Pilihan</b>	<b>Nilai/Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Uji Validasi

Uji validasi instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi ahli (expert judgment). Penggunaan instrumen yang valid pada saat penelitian diharapkan menghasilkan data yang valid.

## C. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Semua fenomena yang ada dalam penelitian disebut *variable* penelitian (Sugiyono, 2019: 148). Suharsimi Arikunto (2010: 102) menjelaskan bahwa pengumpulan data dengan metode angket (*questionnaire*) instrumennya dibedakan menjadi empat jenis, yaitu angket, daftar cocok, skala, inventori. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengadaan instrument. Instrument yang digunakan untuk menguji variabel yaitu dengan skala. Skala yang digunakan nernemtik *check list* untuk mempermudah siswa dan orang tua dalam menjawab jawaban yang sudah tertera di angket tersebut dan tinggal di isi dengan *check list* pada kolom jawaban yang sesuai pada kondisi.

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu:

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Adapun data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument yaitu berupa angket yang menggunakan skala likert untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebanyak 101 siswa.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Lingkungan Sekolah

Variabel	Nilai
N	101
Mean	83
Median	84
Mode	84
Standar Deviasi	7,950
Minimum	64
Maksimum	100

Sumber: Output dari IBM SPSS Statistik Versi 24

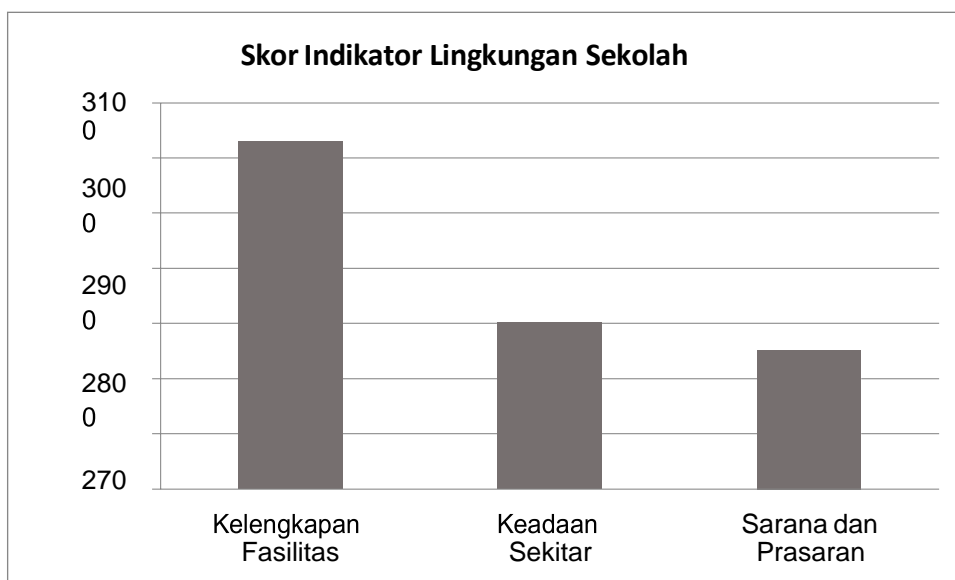
Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai mean (rata-rata) skor lingkungan sekolah sebesar 83, nilai median (nilai tengah) sebesar 84 nilai mode (nilai yang sering muncul sebesar 84, untuk nilai minimum adalah 64 dan nilai maksimum adalah 100. Artinya dari jumlah siswa sebanyak 101 untuk skor rata-rata lingkungan sekolah di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yaitu sebesar 83.

**Tabel 4.2 Skor Indikator Lingkungan Sekolah**

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Kelengkapan Fasilitas Sekolah	3030	36,14
2.	Keadaan Sekitar Sekolah	2701	32,21
3.	Sarana dan Prasarana Sekolah	2652	31,63
Jumlah Butir Soal		8.383	100

Sumber: Output dari IBM SPSS Statistik Versi 24

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa item dari pernyataan indikator kelengkapan Fasilitas Sekolah memperoleh skor 3030 dengan persentase dari jumlah skor 36,14%. Item pernyataan dari indikator Keadaan sekitar sekolah memperoleh skor 2710 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 32,21%. Item pernyataan dari sub indikator sarana dan prasarana sekolah memperoleh skor 2652 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 31,63%. Artinya persentase tertinggi adalah skor indikator pada kelengkapan fasilitas sekolah yaitu sebesar 36,14%.



**Gambar 4.1** Grafik Skor Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa untuk indikator lingkungan sekolah yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator kelengkapan fasilitas sekolah sebesar 3030 dengan persentase 36,14%. Untuk indikator dari lingkungan sekolah yang mempunyai skor terendah adalah indikator sarana dan prasarana sekolah yaitu sebesar 2652 dengan persentase 31,63%. Sedangkan indikator dari lingkungan sekolah yang mempunyai skor sedang adalah keadaan sekitar sekolah yaitu

sebesar 2701 dengan persentase 32,31%. Artinya grafik persentase tertinggi adalah skor indikator pada kelengkapan fasilitas sekolah yaitu sebesar 36,14%.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	64-68	6	5,94
2.	69-73	8	7,92
3.	74-78	14	13,86
4.	79-83	15	14,85
5.	84-88	32	31,68
6.	89-93	17	16,83
7.	94-98	8	7,92
8.	99-103	1	0,00
<b>Jumlah</b>		101	100

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas nomor 1 mempunyai rentang 64-68 dengan jumlah 6 siswa; kelas interval nomor 2 yang mempunyai rentang 69-73 dengan jumlah 8 siswa; kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 74-78 dengan jumlah 14 siswa; kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 79-83 dengan jumlah 15 siswa; kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 84-88 dengan jumlah 32 siswa; kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 89-93 dengan jumlah 17 siswa; kelas interval nomor 7 yang mempunyai rentang 94-98 dengan jumlah 8 siswa; dan kelas interval nomor 8 yang mempunyai rentang 99-103 dengan jumlah 1 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Interval tertinggi adalah 84-88 dengan frekuensi siswa yang terbanyak yaitu 32 siswa.

**Tabel 4.4 Kecenderungan Skor Lingkungan Sekolah**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$90,95 \leq X$	19	18,81	Tinggi
2.	$75,05 \leq X < 90,95$	71	70,29	Sedang
3.	$X < 75,05$	11	10,89	Rendah
<b>Jumlah</b>		101	100	-

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.*



Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa (18,81%) memiliki pengaruh lingkungan sekolah dengan kategori tinggi, 71 siswa (70,29%) memiliki pengaruh lingkungan sekolah dengan kategori sedang dan

11 siswa (10,89%) memiliki pengaruh lingkungan sekolah dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interval tertinggi untuk kecenderungan skor lingkungan sekolah yaitu pada interval  $75,05 \leq X < 90,95$  yaitu sebanyak 71 frekuensi siswa dengan persentase sebanyak 70,29%.

### b. Minat Belajar

Data minat belajar dalam penelitian ini berupa data lingkungan sekolah di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian maka digunakan statistik Deskriptif. Adapun hasil deskriptif data minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Minat Belajar**

Variabel	Nilai
N	101
Mean	82,67
Median	84
Mode	84
Standar Deviasi	7,002
Minimum	64
Maksimum	98

*Sumber: Output dari IBM SPSS Statistik Versi 24*

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai mean (rata-rata) skor minat belajar sebesar 82,67, nilai median (nilai tengah) sebesar 84 nilai mode (nilai yang sering muncul sebesar 84, untuk nilai minimum adalah 64 dan nilai maksimum adalah 98. Artinya dari jumlah siswa sebanyak 101 untuk skor rata- rata minta belajar di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebanyak 82,67.

**Tabel 4.6 Skor Indikator Minat Belajar**

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Keinginan untuk belajar	1684	20,16
2.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1730	20,71
3.	Lebih senang bekerja sendiri	1563	18,71
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal sendiri	1651	19,77

5.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1722	20,62
Jumlah Butir Soal		8.350	100

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa item dari pernyataan indikator keinginan untuk belajar memperoleh skor 1684 dengan persentase dari jumlah skor 20,16%. Item pernyataan dari indikator tekun dalam mengerjakan tugas memperoleh skor 1730 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 20,71%. Item pernyataan dari sub lebih senang bekerja sendiri memperoleh skor 1563 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 18,71%. Item pernyataan dari indikator senang mencari dan memecahkan soal memperoleh skor 1651 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 19,77% dan Item pernyataan dari indikator ulet dalam menghadapi kesulitan memperoleh skor 1722 dengan persentase dari jumlah skor yaitu 20,62%. Artinya persentase tertinggi adalah skor indikator pada tekun dalam mengerjakan tugas yaitu sebesar 20,71%.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	64-68	4	3,96
2.	69-73	5	4,95
3.	74-78	18	17,82
4.	79-83	21	20,79
5.	84-88	33	32,67
6.	89-93	14	13,86
7.	94-98	6	5,94
8.	99-103	0	0,00
Jumlah		101	100

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas nomor 1 mempunyai rentang 64-68 dengan jumlah 4 siswa; kelas interval nomor 2 yang mempunyai rentang 69-73 dengan jumlah 5 siswa; kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 74-78 dengan jumlah 18 siswa; kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 79-83 dengan jumlah 21 siswa; kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 84-88 dengan jumlah 33 siswa; kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 89-93 dengan jumlah 14 siswa; kelas interval nomor 7 yang mempunyai rentang 94-98 dengan jumlah 6 siswa; dan kelas interval nomor 8 yang mempunyai rentang 99-103 dengan jumlah 0 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Interval tertinggi adalah 84-88 dengan frekuensi siswa yang terbanyak yaitu 33 siswa.

**Tabel 4.8 kecenderungan Skor Minat Belajar**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$89,672 \leq X$	18	17,82	Tinggi
2.	$75,668 \leq X < 89,672$	71	70,29	Sedang

3.	$X < 75,668$	12	11,88	Rendah
<b>Jumlah</b>		101	100	-

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (17,82%) memiliki pengaruh minta belajar dengan kategori tinggi, 71 siswa (70,29%) memiliki pengaruh minta belajar dengan kategori sedang dan 12 siswa (11,88%) memiliki pengaruh minta belajar dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa interval tertinggi untuk kecenderungan skor minat belajar yaitu pada interval  $75,668 \leq X < 89,672$  yaitu sebanyak 71 frekuensi siswa dengan persentase sebanyak 70,29%.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.52081473
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.033
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2 tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,200 yang lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing data tersebut berdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilakukan.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig. Deviation of Linierity	Sig.	Ket.
Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar	0,057	0,050	Linear

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hubungann variabel lingkungan sekolah (X) dan minat Belajar (Y) memiliki Sig. Deviantion of Lilierity di atas 0,050 maka hubungan kedua variabel tersebut linier dan analisis regresi dapat dilakukan.

**Tabel 4.11 Uji Hipotesis Rengresi Linier Sederhana**

Model Summary
---------------

Mode	R	Adjusted R	Std. Error of
1	R	Square	the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.124
			6.554

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Subjek penelitian ini adalah kelas yang ada di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yaitu Kelas 4,5 dan 6. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya adalah (1) Angket, digunakan untuk mendapatkan data mengenai lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. Data hasil angket digunakan untuk menggambarkan lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. (2) Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data agar menunjang kelengkapan dan keaslian data yang akurat.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian, seperti gambaran kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, buku daftar nilai siswa dan sebagainya. Untuk menunjang penelitian ini, peneliti mengambil data antara lain gambar, jumlah siswa kelas tinggi SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik deskriptif inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. Sedangkan pengolahan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket langsung kepada siswa SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic Version 24.

Berdasarkan hasil penelitian adapun berdasarkan hasil statistik inferensial bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 3,891 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $R^2$  sebesar 13,3% atau 0,133 dimana kontribusi sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti yang berarti bahwa lingkungan sekolah memerikan hubungan sebesar 13,3%. Semakin tinggi peran lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran lingkungan sekolah siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yaitu bahwa hasil angket yang telah disebar menunjukkan hasil indikator kelengkapan fasilitas sekolah memperoleh nilai skor tertinggi yaitu sebesar 36,14% dan saranadan prasarana sekolah memperoleh skor terendah yaitu sebesar 31,63%. Sedangkan untuk kecenderungan skor lingkungan sekolah siswa yang berkategori tinggi, sedang dan rendah, siswa lebih banyak cenderung yang berkategori sedang yaitu sebesar 70,29%.
2. Gambaran minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yaitu bahwa hasil angket yang telah disebar menunjukkan hasil indikator tekun dalam mengerjakan tugas memperoleh nilai skor tertinggi yaitu sebesar 20,71% dan indikator lebih senang bekerja sendiri memperoleh skor terendah yaitu sebesar 18,71%. Sedangkan untuk kecenderungan skor minat belajar siswa yang berkategori tinggi, sedang dan rendah, siswa lebih banyak cenderung yang berkategori sedang yaitu sebesar 70,29%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat dilihat hubunganR2 antara lingkungan sekolah terhadap minat belajar yaitu sebesar 13,3% atau 0,133% yang berarti bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 13,3% dengan thitung sebesar 3,891 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Semakin tinggi peran lingkungan sekolah makaakan semakin tinggi pula minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

### **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memperhatikan lingkungan dengan lebih baik lagi, seperti menyediakan fasilitas yang lengkap disekolah di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, lebih memperhatikan keadaan disekitar sekolah serta memenuhi sarana dan prasarana yang ada disekolah. Hal ini agar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas tinggi di SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.
2. Bagi siswa diharapkan lebih semangat dan tekun dalam belajar serta mengerjakan tugas, agar hasil yang didapatkan tinggi dan sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriana, Ade. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung*. skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Darmadi Hamid. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta:Deepublish.
- Darmadi Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi* : AnImage
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. 2016
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metode Penelitian Statistika Praktis*.Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Falliyandra Faisal.2019.*Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi*. Kota Batu: Literasi Nusantara
- Fathurrohman, Muhammad, M.Pd.I. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern. Konsep Dasar Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta:Garudhawaca.
- Gunawan Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Hermawan, Iwan. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Methode*. JI Cilombang 2: Hidayatul Quran Kuningan.

Kadir dkk. 2019. *Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II(SNPMAT II). Kendari.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, Cet.2.

Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untukPraktik Profesional*. Jakarta: Kencana.

Lefudin. 2017. *Belajardan Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish. Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinati Hasil*

*Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan manajemen Perkantoran*, I, 128-135. Retrieved Februari 2020.

Malawati Ibadullah. 2018. *Pembaharuan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

Jawa Timur: AE Media Grafika.

Muchson. 2017. *Buku Ajar Metode Riset Akutansi*. Guepedia

Musdaf, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group. Par-nawi, Alfi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru Kompetensi Guru Motivasi Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.

Prabowo Setyo Ruri. 2015. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*.

Prastowo, Andi. 2016. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu TinjauanTeoretis dan Prakti*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media.

Rauf, Dewi. 2015. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing di Kelas IV SDN24 Palubal*, Jurnal Edukasi.

Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Suhat. 2018. *Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Soemanto, Wasty. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan minat danHasil*

Zainal Rival Velthzal. 2016. *Islamic Quality Education Management. Pentingnya Mengelola Pendidikan Bermutu untuk Melahirkan Manusia Unggul Menurut Islam, serta Mencerdaskan Umat dengan Pendidikan Bermutu dan Islami*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.